

Marlene Graciella (2006). **"Makna Cinta dan Seksualitas Kaum Lesbian"**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk melihat bagaimana kaum lesbian memaknai cinta dan seksualitas dilihat dari latar belakang, proses menjadi lesbian, kehidupan keseharian kaum lesbian terutama pengalaman menjalin hubungan cinta. Penganiayaan yang dialami gadis pada masa anak-anak dan diperkosa oleh laki-laki dewasa dapat membawa seseorang untuk mengembangkan sikap enggan atau tidak suka terhadap segala aktivitas heteroseksual. Perilaku homoseksual juga bisa terjadi pada kalangan remaja awal karena adanya larangan yang ketat akan eksplorasi hubungan heteroseksual sehingga mereka mengekspresikannya melalui perilaku homoseksual tersebut. Proses kesadaran diri dan penerimaan diri sebagai lesbian tak lepas dari adanya perkembangan orientasi seksual homoseksual yang melibatkan transformasi konsep diri seseorang yang menimbulkan krisis identitas yang disebut *coming out*.

Informan penelitian ini adalah tiga orang lesbian yang sudah melalui tahap penerimaan diri sebagai lesbian. Ketiga informan tersebut masing-masing mewakili tiga peran yang berbeda yaitu sebagai *'butch'*, *'androgyn'*, dan *'femme'*. Teknik pengumpulan data dengan cara *depth-interview* dan observasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa latar belakang keluarga dan *traumatic event* dapat menjadi pemicu munculnya perilaku homoseksual. Proses kesadaran diri dan penerimaan diri diterima tanpa penyangkalan. Aktivitas keseharian informan sejalan dengan kehidupan bermasyarakat pada umumnya. Ketiga informan dalam hubungannya dengan pasangan lebih memprioritaskan kedekatan secara emosional dibandingkan dengan kebutuhan akan hubungan seksual. Cinta ketiga informan lebih mengarah ke *companionate love*. Hubungan seksual dipandang sebagai bentuk dari penegasan ungkapan afeksi dan penyatuan diri dengan pasangan.